

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan asmaul husna untuk mengurangi kenakalan remaja.
 - a. Pengertian asmaul husna adalah perbuatan lisan dan hati (menyebut, menuturkan, mengatakan, mengingat, bertasbih danmengagungkan) nama-nama baik atau sifat-sifat baik Allah SWT yang berjumlah 99 nama dengan mengandung sifat yang berkaitan keagungan Allah swt.
 - b. Proses pelaksanaan kegiatan pembacaan asmaul husna di madrasah ini memang sudah mejadi kewajiban dan ciri khas tersendiri sebelum memulai kegiatan belajar. Sedangkan untuk kelas VIII dan IX diwajibkan membaca surat-surat pendek dan Al-Quran sebelum memulai pembelajaran. Meskipun berbeda namun dari ketiga pengamalan tersebut sama-sama bentuk ibadah dan masing-masing memiliki fadhilah yang besar salah satu diantaranya ini dapat mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung.
 - c. Adanya dzikir asmaul husna ini dapat menjadikan ketenangan dan kedamaian hati lahir dan batin dan dapat menyelesaikan problem atau masalah yang sedang dihadapi. Dalam hal ini masalah tersebut

berbentuk kenakalan remaja, yang sampai saat ini terjadi di madrasah ini.

- d. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung ini masih dalam bentuk ringan yaitu :membolos, gaduh/ramai dikelas, melawan guru, membawahp, pacaran.
 - e. Hambatan-hambatan siswa dalam melaksanakan dzikir ini ada dari faktor keluarga dan juga dari lingkungan dia bergaul, karena dari hasil data yang diperoleh di lapangan menjelaskan bahwasannya anak yang dari keluarga bermasalah ataubroken home dan dari orang tua yang berada di luar negeri atauTKI dan TKW kebanyakan tidak bisa mengikuti seluruh kegiatan belajar dengan baik dan benar di sekolah.
2. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan ayat kursi untuk mengurangi kenakalan remaja.
 - a. Ayat kursi adalah salah satu ayat yang di istimewaakan atau spesial karena membacanya memiliki keutamaan yang besar dan dianggap ampuh atau sakti.
 - b. Pada ayat kursi terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan siswa sehingga terdapat perubahan tingkah laku dari yang baik menjadi lebih baik dan dari yang kurang baik menjadi baik.
 - c. Proses pelaksanaan ayat kursi ini urut kalimat Tasbih (*Subhanallah*), Tahmid (*Alhamdulillah*), Tahlil (*Laa ilaha Illa Allah*), Takbir (*Allahu Akbar*), Istighfar (*Astaghfirullah*), hauqalah

(*La haula wala quwwata illa billah*), Ihtisab (*Hasbunallah wanikmal wakil*), Shalawat (*Shalla Allah 'ala Muhammad*) lalu ayat kursi.

- d. Dzikir pembacaan ayat kursi ini dapat melindungi dari bahaya godaan setan karena setan tak pernah berhenti untuk menggelincirkan manusia dari rida Allah. segala bentuk godaan akan diumpangkan kepada manusia agar lalai dan terlena. Karena itu, dengan berdzikir kita memohon kepada Allah supaya terlindung dari godaan setan yang terkutuk.
 - e. Dalam kaitannya dengan hal ini kenakalan yang terjadi di madrasah ini adalah dalam hal pacaran, namun menurut penjelasan dari pihak sekolah dan juga dari siswa yang terkait masalah kenakalan ini masih dalam taraf ringan.
 - f. Selain melalui dzikir dan pengamalan keagamaan Sekolah juga melakukan antisipasi untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan tersebut dengan mengadakan penyuluhan dari puskesmas mengenai kesehatan dan pengenalan organ reproduksi.
3. Implementasi dzikir melalui pengamalan bacaan sholawat nariyah untuk mengurangi kenakalan remaja di MTsN 5 Tulungagung
 - a. Kegiatan rutin pembacaan yasin tahhlil setiap hari jumat yang diakhiri dengan pembacaan sholawat nariyah.
 - b. Fadhillah atau manfaat dari pembacaan sholawat nariyah ini sangatlah besar, walaupun siswa hanya dianjurkan membacanya

sebanyak 3 kali karena keterbatasan waktu di sekolah, sebenarnya dari pengamalan yasin dan tahlil tersebut jika di paparkan sangat banyak sekali fadhilahnya dan untuk menyempurnakan pengamalan ini di akhiri dengan bacaan sholawat nariyah.

- c. Sholawat nariyah ini sangat besar fadhilahnya, salah satunya adalah tidak mudah menyerah dan putus asa. Hidup di dunia tak jarang penuh dengan permasalahan. Adanya permasalahan ini sejatinya untuk menguji sejauh mana tingkat keimanan seseorang. Bagi yang tidak kuat menanggung permasalahan tersebut, sering kali cenderung berputus asa.
- d. Manusia dianjurkan untuk tidak berputus asa, dan harus mengingat rahmat Allah sangat luas, Allah juga tidak akan membebani hamba melainkan sesuai kemampuannya.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkap kan sebagai saran, dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Untuk MTsN 5 Tulungagung kegiatan dzikir yang selama ini dilakukan semoga dijalankan secara istiqomah. Menjadi model sekolah yang terintegrasikan dengan pendidikan agama yang baik.

2. Bagi Murid

Jangan pernah lelah untuk menuntut ilmu, selalu berusaha menjadi yang lebih baik. Walaupun kegiatan di sekolah sangat banyak kalian harus tetap semangat demi meraih cita-cita.

3. Untuk peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka membangun wawasan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.